

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang biasanya dijadikan parameter utama adalah besarnya laba perusahaan, dengan adanya penilaian kinerja manajemen tersebut dapat mendorong timbulnya perilaku menyimpang dari pihak manajemen perusahaan, yang salah satu contohnya adalah manajemen laba (*earning management*). Laporan keuangan sering sekali disalahgunakan oleh manajemen dengan melakukan perubahan dalam penggunaan metode akuntansi yang digunakan, sehingga akan mempengaruhi jumlah laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan.

Jao dan Pagalung, (2011) mengatakan bahwa informasi laba ini sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*), untuk mengurangi perilaku manajemen laba dan meningkatkan kualitas laporan keuangan, maka perlu dilakukan tata pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Manajemen laba diduga dilakukan manajer atau para

pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukannya.

Rahmawati (2017) menjelaskan cara untuk memonitor praktik manajemen laba adalah dengan melakukan audit laporan atas laporan keuangan, dimana dalam hal ini dapat dilihat dari kualitas auditornya. Kualitas auditor dapat diukur dengan KAP Big Four dan KAP Non Big Four. Cara lain yang dapat digunakan untuk memonitor manajemen laba yaitu melihat penggunaan *corporate governance* pada suatu perusahaan. *Corporate governance* dalam hal ini bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan.

Hasil penelitian Indriastuti (2012) tindakan manajemen laba tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan (*alignment*) berbagai kepentingan yang disebut *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan.

Suheny (2019) mengatakan *Good corporate governance* yang berfungsi sebagai pengawas dapat meningkatkan integritas laporan keuangan dengan berkurangnya tindakan manajemen laba oleh perusahaan. Perusahaan dengan leverage yang tinggi akan melakukan pengelolaan laba perusahaan untuk menghindari terjadinya pelanggaran perjanjian atau kontrak utang, jadi dapat disimpulkan leverage yang tinggi dapat menurunkan integritas laporan keuangan yang disebabkan oleh meningkatnya manajemen laba oleh perusahaan.

Kodriyah (2015) mengatakan bahwa fakta yang terjadi pada saat sekarang adalah banyaknya terjadi pelanggaran dalam pelaporan keuangan atau perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia dan luar negeri. mengutip pernyataan Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Hasan Basri, yang menyatakan bahwa sering ditemukannya kecurangan perhitungan akuntansi dalam laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kecurangan tersebut dilakukan dengan cara melaporkan laba yang diterima lebih besar dari laba yang sebenarnya. Tujuannya tentu saja untuk melambungkan laba perusahaan supaya manajemen mendapatkan bonus besar.

Hasil penelitian Jao dan Pagulung (2011) menyebutkan bahwa manajemen laba ini dapat dikurangi dengan penerapan mekanisme *good corporate governance*. Penerapan mekanisme *good corporate governance* dinyatakan mampu meminimalisir manajemen laba yang dilakukan manajer. Hasil berbeda terdapat pada penelitian Agustia (2013), variabel mekanisme *good corporate governance* antara lain kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasar pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko bisnis dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017?
4. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap manajemen laba.
4. Menganalisis pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen laba.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Kreditor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami peranan praktek *corporate governance* terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dan perilaku manajemen, khususnya dibidang manajemen laba.